

TEORI PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF ULAMA SALAF DAN MODERN SERTA IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA

Oleh: Marzuki, Sulthon Abdul Aziz, Annisa Istiqomah

ABSTRAK

Sejak awal perkembangan Islam pendidikan akhlak sebenarnya sudah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw. dengan berpedoman kepada perintah-perintah Allah Swt. dan larangan-larangan-Nya. Sejalan dengan konsep pendidikan akhlak ini, pemerintah Indonesia juga melaksanakan program pendidikan karakter yang sudah berjalan lebih dari satu dasawarsa. penelitian ini bertujuan untuk mengonseptkan kembali pendidikan akhlak yang sudah ditulis oleh para ahli akhlak dari kalangan ulama salaf dan ulama modern. Dari konsep-konsep pendidikan akhlak yang mereka gagas apakah sudah tercermin dalam implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di Indonesia selama ini.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah di wilayah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memudahkan pengumpulan data digunakan juga teknik *focus group discussion* (FGD). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan berikut. (1) Penelitian ini menghasilkan konsep tentang pendidikan akhlak yang diteorikan oleh ulama salaf dan ulama modern. Menurut mereka akhlak dimaknai sebagai suatu keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Adapun pendidikan akhlak merupakan proses pendidikan yang mengantarkan peserta didik memiliki akhlak mulia dan terhindar dari akhlak tercela. Ulama modern lebih rinci dalam mengembangkan konsep akhlak dan pendidikan akhlak dengan penyesuaian perkembangan zaman dan perkembangan sains dan teknologi. (2) Implementasi pendidikan akhlak dalam pembelajaran di sekolah yang sekarang dikonseptkan menjadi pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi melalui semua mata pelajaran, terkhusus melalui mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci: *Pendidikan akhlak, implementasi pendidikan karakter, madrasah.*